

**WACANA TRADISI LISAN *MARTABAT TEMBUNG WALI*:  
TINJAUAN ASPEK MAKNA, FUNGSI, DAN NILAI  
SERTA INTEGRASINYA PADA PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DALAM PERSPEKTIF  
ANTROPOLINGUISTIK**

**DISERTASI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor  
Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia**



**OLEH :**

**LINDA EKA PRADITA**

**T841608008**

**PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
PASCASARJANA KEPENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

*commiser*  
**2021**

**WACANA TRADISI LISAN *MARTABAT TEMBUNG WALI*:  
TINJAUAN ASPEK MAKNA, FUNGSI, DAN NILAI  
SERTA INTEGRASINYA PADA PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DALAM PERSPEKTIF  
ANTROPOLINGUISTIK**

**DISERTASI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor  
Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia**



**OLEH :**

**LINDA EKA PRADITA**

**T841608008**

**PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
PASCASARJANA KEPENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

*commuser*  
**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERNYATAAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

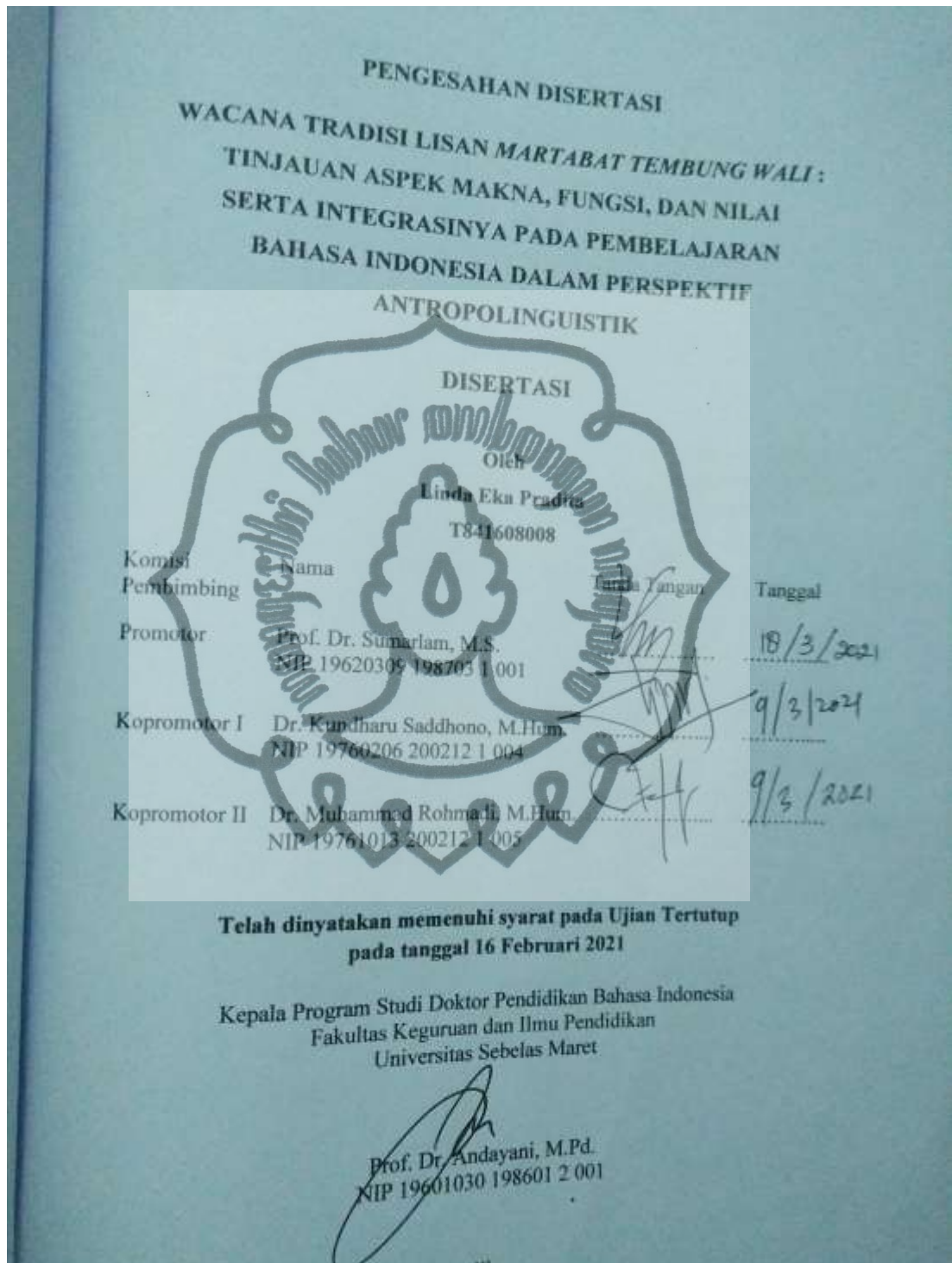
1. Disertasi yang berjudul "Wacana Tradisi Lisan *Martabat Tembung Wali*: Tinjauan Aspek Makna, Fungsi, dan Nilai serta Integrasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Perspektif Antropolinguistik" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik, saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi, baik disertasi beserta gelar doktor saya dicabutkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai author dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 16 Januari 2021



Linda Eka Pradita  
NIM. T841608008

*commit to user*



*commit to user*

**PENGESAHAN PENGUJI DISERTASI**

**WACANA TRADISI LISAN MARTABAT TEMBUNG WALI :  
TINJAUAN ASPEK MAKNA, FUNGSI, DAN NILAI  
SERTA INTEGRASINYA PADA PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DALAM PERSPEKTIF  
ANTROPOLINGUISTIK**

**DISERTASI**

Oleh  
**Linda Eka Pradita**  
TS41608008

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd. NIP 19651128 199003 1 001		25/3/2021
Sekretaris	Dr. Mardiyana, M. Si. NIP 19660225 199302 1 002		26/3/2021
Anggota Penguji	Prof. Dr. Sumarlani, M.S. NIP 19620309 198703 1 001		18/3/2021
	Dr. Kundharu Saddhono, M.Hum. NIP 19760206 200212 1 004		9/3/2021
	Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. NIP 19761013 200212 1 005		9/3/2021
	Prof. Dr. Andayani, M.Pd. NIP 19601030 198601 2 001		25/3/2021
	Dr. Nugraheni Eko W., M.Hum. NIP 19700716 200212 2 001		29/3/2021
	Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Pd. NIP 19640403 199001 1 004		20/3/2021

**Telah dipertahankan di depan penguji pada Ujian Tertutup  
Tanggal 16 Februari 2021**

Mengetahui  
Dekan FKIP,

Dr. Mardiyana, M.Si.  
NIP 19660225 199302 1 002

Kepala Program Studi  
Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia,

Prof. Dr. Andayani, M.Pd.  
NIP 19601030 198601 2 001

iv

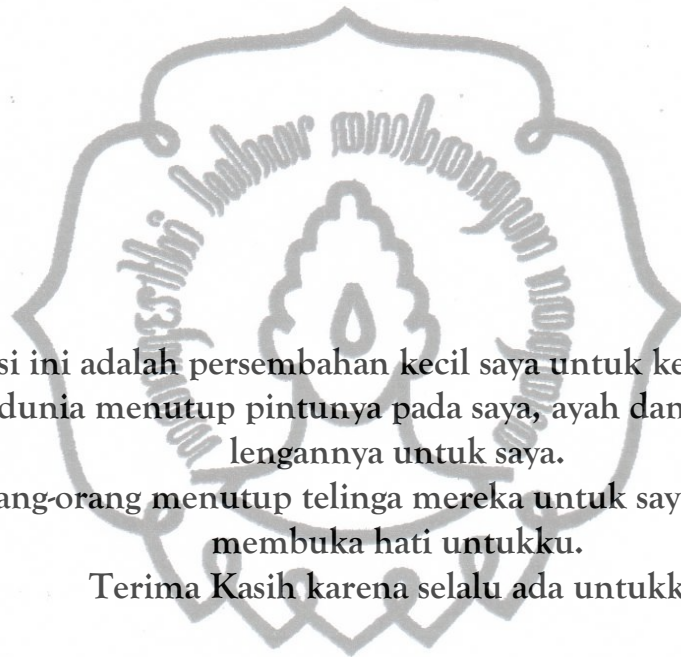
## MOTTO



**Karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan**

*commit to user*

## PERSEMBAHAN



Disertasi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orang tua.  
Ketika dunia menutup pintunya pada saya, ayah dan ibu membuka  
lengannya untuk saya.  
Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua  
membuka hati untukku.  
Terima Kasih karena selalu ada untukku

*commit to user*

## PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Disertasi yang berjudul "Wacana Tradisi Lisan *Martabat Tembung Wali*: Tinjauan Aspek Makna, Fungsi, dan Nilai serta Integrasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Perspektif Antropolinguistik". Disertasi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana Kependidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Selesaiannya penyusunan Disertasi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum. Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd. Wakil Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Dr. Mardiyana, M.Si. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Prof. Dr. Andayani, M.Pd. Kepala Program Studi S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia,
5. Prof. Dr. Sumarlam, M.S. sebagai Promotor yang telah banyak mengorbankan waktunya untuk berdiskusi, membimbing dan mengarahkan serta memberikan banyak sekali ilmu pengetahuan. Dengan kesibukannya yang cukup padat dengan sabar dan ikhlas beliau terus memberi semangat, dorongan, dan doa sehingga Disertasi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
6. Dr. Kundharu Saddhono, M.Hum., menjadi Ko-promotor I. Beliau dengan penuh kesabaran telah banyak memberi bimbingan, arahan, motivasi, dan pengetahuan yang sangat berharga bagi penulis.
7. Dr. Muhammad Rohmadi. M.Hum. menjadi Ko-promotor II yang dengan penuh kesabaran membimbing, mengarahkan, dan memberi banyak pengetahuan kepada penulis sehingga disertasi ini dapat terselesaikan dengan baik.

*commit to user*



8. Dr. Nugraheni Eko W, M.Hum sebagai penguji dalam yang telah memberikan masukan dan saran-saran yang membangun dalam penulisan serta memotivasi penyelesaian disertasi.
  9. Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Pd. sebagai penguji luar yang sudah memberikan masukan untuk perbaikan disertasi dan memberikan semangat dalam penyelesaian disertasi.
  10. Semua dosen S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah membekali penulis dengan beragam ilmu pengetahuan. Beliau adalah Prof. Dr. Andayani, M.Pd., Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd., Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd., Prof. Dr. Sumarlam, M.S., Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd., Dr. Khundaru Saddhono, M.Hum., Dr. Sumarwati, M.Pd., Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum., Dra. Ani Rakhmawati, M.A., Ph.D., Dr. Budhi Setiawan, M.Pd., Dr. Nugraheni Eko W, M.Hum., Dr. Ngadiso, M.Pd.
  11. Teman-teman angkatan 2016
  12. Para narasumber yang telah banyak memberikan informasi penting terkait dengan proses penyelesaian disertasi ini
  13. Keluarga yang menjadi motivasi untuk menyelesaikan disertasi
  14. Semua pihak yang telah banyak membantu proses terselesaikannya disertasi ini.
- Penulis berharap semoga disertasi ini bermanfaat dan memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Surakarta, 16 Januari 2021

Penulis

*commit to user*

Linda Eka Pradita. 2021. *Wacana Tradisi Lisan Martabat Tembung Wali: Tinjauan Aspek Makna, Fungsi, dan Nilai Serta Integrasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Perspektif Antropolinguistik*. Disertasi. Promotor: Prof. Dr. Sumarlam, M.S., Kopromotor 1: Dr. Kundharu Saddhono, M.Hum., Kopromotor 2: Dr. Muhammad Rohmadi. M.Hum. Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

## ABSTRAK

*Martabat tembung wali* sebagai salah satu kearifan lokal masyarakat Cirebon. *Martabat tembung wali* berupa ungkapan atau ucapan yang diciptakan oleh Sunan Gunung Jati yang didalamnya terdapat nasihat, pesan, larangan dan sindiran. *Martabat tembung wali* mengandung bentuk ajaran hidup yang berisi ketaqwaan yang ditampilkan melalui tata cara berperilaku, rendah hati, perilaku disiplin dan tata krama dengan orang tua maupun orang lain. Antropolinguistik mengkaji tradisi lisan dalam beberapa tahap. Tahapan pertama mengkaji bentuk tradisi lisan yakni keterhubungan teks, kōteks dan konteks dalam suatu struktur wacana lisan untuk menemukan struktur, formula atau pola tradisi lisan. Tahapan kedua, mengkaji isi tradisi lisan yakni kebernilaian yang merupakan makna, fungsi, dan nilai budaya. Tahapan ketiga yakni keberlanjutan sebagai pemberdayaan melalui upaya mengintegrasikan bentuk dan isi kandungan tradisi lisan dalam pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan perspektif antropolinguistik yang berkaitan antara bahasa dalam perspektif kebudayaan. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi etnografi dengan menggunakan pendekatan emik. Artinya analisis fungsi dan makna teks *MTW* bersumber pada sudut pandang masyarakat sebagai pemilik dan penghayat teks *MTW*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data hasil penelitian lapangan menyangkut wacana tradisi lisan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teks-teks tertulis. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumen. Agar diperoleh hasil yang memadai dilakukan validasi data dengan cara triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapan teori, teks *MTW* tidak hanya didasarkan pada kaidah formula saja, tetapi juga menggunakan fitur paralelisme. Paralelisme ini memegang peranan penting dalam merajut teks struktur *MTW* untuk menciptakan makna estetis. Penyampaian *MTW* dilakukan melalui lisan berupa cerita dari mulut ke mulut sebagai ingatan kolektif masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dari analisis mikro yang menunjukkan bahwa teks *MTW* memiliki ritme, asonansi dan aliterasi untuk mengevaluasi paralelismenya yang mencakup bunyi dan gramatikal. Makna dalam *MTW* adalah konstruk nilai yang menjadi pegangan hidup. Penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari meliputi; fungsi filosofis dan fungsi pragmatis. Nilai pada *MTW* berupa nilai spiritual, kemanusiaan dan personal. Selanjutnya, bentuk dan nilai yang terkandung dalam *MTW* diintegrasikan dalam pembelajaran sebagai upaya penguatan karakter bagi peserta didik. Upaya integrasi ini dilakukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada bab persuasif.

Kata kunci: kearifan lokal, *martabat tembung wali*, integrasi, etnografi, antropolinguistik.

Linda Eka Pradita. 2021. *Oral Tradition Discourse of Tembung Wali Dignity: An Overview of Aspects of Meaning, Function and Value and Its Integrity in Indonesian Language Learning in an Anthropolinguistic Perspective*. Disertasi. Promotor: Prof. Dr. Sumarlam, M.S., Kopromotor 1: Dr. Kundharu Saddhono, M.Hum., Kopromotor 2: Dr. Muhammad Rohmadi. M.Hum. Indonesian Language Education Doctoral Study Program, Faculty of Teacher Training and Education

## ABSTRACT

*Martabat tembung wali* as one of the local wisdoms of the Cirebon people. *Martabat tembung wali* is in the form of expressions or sayings created by Sunan Gunung Jati in which there are suggestions, prohibitions and insinuations. *Martabat Tembung Wali* contains a form of life teaching that contains devotion which is displayed through behavior, humility, disciplinary behavior and manners with parents and other people. Anthropolinguistics examines oral traditions in several stages. The first stage examines the form of the oral tradition, namely the connection of texts, contexts and contexts in an oral discourse structure to find the structure, formula or pattern of the oral tradition. The second stage, examining the contents of the oral tradition, namely the value of the function and cultural value. The third stage is sustainability as empowerment through efforts to integrate the form and content of oral tradition in learning.

This study uses an anthropolinguistic perspective that deals with language in a cultural perspective. The strategy used in this research is ethnographic strategy using a emik's approach. This means that the analysis of the function and meaning of the *MTW* text comes from the perspective of the community as the owner and observer of the *MTW* text. The type of data used in this study consists of primary data and secondary data. Primary data is data from field research concerning oral tradition discourse. Secondary data is data obtained from written texts. Data collection techniques in the form of observation, interviews and document study. In order to obtain adequate results, data validation was carried out by means of triangulation.

The results of this study indicate that in theory application, *MTW* text is not only based on formula rules, but also uses parallelism features. This parallelism plays an important role in weaving the *MTW* structural text to create aesthetic meanings. The delivery of *MTW* is carried out by mouth in the form of word of mouth as a collective memory of the community. This can be proven from the micro analysis which shows that the *MTW* text has rhythm, assonance and alliteration to evaluate its parallelism which includes sound and grammatical. Meaning in *MTW* is a value construct that holds life. The use of language in everyday life includes; philosophical function and pragmatic function. The values in *MTW* are in the form of spiritual, human and personal values. Furthermore, the forms and values contained in *MTW* are integrated in learning as an effort to strengthen character for students. This integration effort is carried out in Indonesian language learning in the persuasive chapter.

Keywords: local wisdom, *martabat tembung wali*, integration, ethnography, anthropolinguistics.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN PUBLIKASI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI DISERTASI .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	10
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	12
1. Manfaat Teoretis .....	12
2. Manfaat Praktis .....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR .....	13
A. Kajian Pustaka .....	13
a. Antropolinguistik .....	13
1. Pengertian Antropolinguistik .....	13
2. Parameter Antropolinguistik .....	20
b. Wacana, Teks, Koteks dan Konteks .....	21
1. Pengertian Wacana .....	21

2. Pengertian Teks .....	22
3. Pengertian Koteks .....	29
4. Pengertian Konteks .....	30
c. Tradisi Lisan .....	33
1. Pengertian Tradisi Lisan .....	33
2. Ciri Tradisi Lisan .....	36
3. Bentuk Tradisi Lisan .....	37
d. Budaya dan Kearifan .....	38
1. Pengertian Budaya .....	38
2. Kearifan Budaya .....	41
3. Kearifan Budaya Masyarakat .....	45
e. Makna .....	46
1. Makna Lingual .....	48
2. Makna Kultural .....	49
f. Konsep Nilai dan Pendidikan .....	51
a. Pengertian Nilai .....	52
b. Pengertian Pendidikan .....	54
g. Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran .....	57
B. Kerangka Berpikir .....	66
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>68</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	68
B. Bentuk dan Strategi Penelitian .....	69
C. Data dan Sumber Data .....	70
D. Teknik Pengumpulan Data .....	72
E. Teknik Validitas Data .....	74
F. Teknik Analisis Data .....	76
G. Prosedur Penelitian .....	77
<b>BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>79</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	79
a. Struktur Wacana Tradisi Lisan dalam MTW .....	80
1. Struktur Makro <i>commit to user</i> .....	80

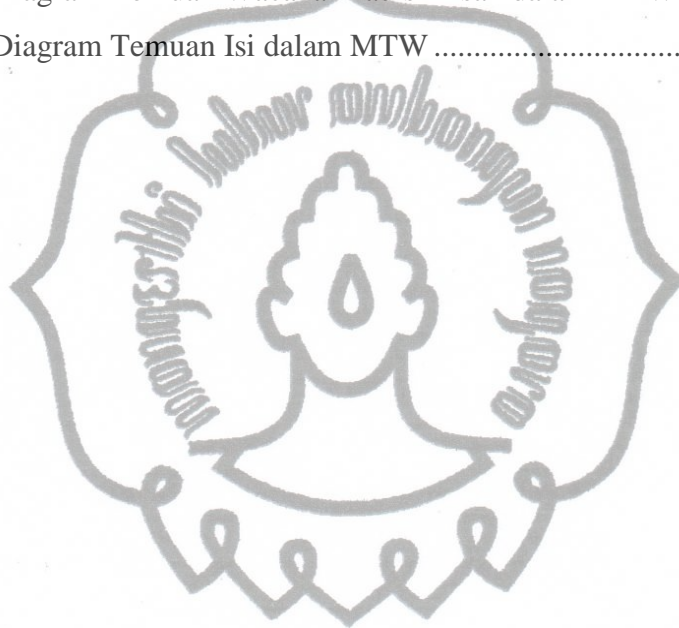
2. Superstruktur .....	85
3. Struktur Mikro .....	93
1) Struktur Teks .....	93
2) Struktur Koteks .....	151
3) Struktur Konteks .....	153
b. Kandungan MTW .....	159
a. Makna .....	159
b. Fungsi .....	197
c. Nilai .....	210
c. Integrasi Kearifan Budaya dalam Pembelajaran .....	224
B. Temuan Penelitian .....	234
C. Pembahasan Penelitian .....	237
1. Struktur Wacana Tradisi Lisan dalam MTW .....	237
2. Makna, Fungsi, dan Nilai dalam MTW .....	244
3. Wacana Tradisi Lisan dalam Pembelajaran .....	252
D. Luaran Penelitian .....	266
Bab V SIMPULAN, IMPLIKASI dan SARAN .....	267
A. Simpulan .....	267
B. Implikasi .....	268
1. Implikasi Teoretis .....	268
2. Implikasi Pedagogis .....	272
3. Implikasi Praktis .....	273
C. Saran .....	276
DAFTAR PUSTAKA .....	279
DLAMPIRAN .....	286

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Rancangan Waktu Penelitian .....	68
Tabel 2. Kesamaan Fonetis .....	95
Tabel 3. Jumlah dan Frekuensi Penggunaan Suku Kata dan Baris .....	99
Tabel 4. Jumlah dan Frekuensi Penggunaan Kata dalam Baris .....	101
Tabel 5. Jenis dan Frekuensi Penggunaan Kelas Kata .....	101
Tabel 6. Jenis dan Frekuensi Penggunaan Frasa .....	109
Tabel 7. Leksikosemantis .....	147
Tabel 8. Pergeseran Leksikal .....	148
Tabel 9. Metafora .....	150
Tabel 10. Makna Spiritual dalam MTW .....	161
Tabel 11. Makna Sosial dalam MTW .....	169
Tabel 12. Makna Kemasyarakatan dalam MTW .....	173
Tabel 13. Makna Penghormatan dalam MTW .....	179
Tabel 14. Fungsi Filosofis pada MTW .....	198
Tabel 15. Fungsi Nasihat Perintah .....	252
Tabel 16. Fungsi Nasihat Larangan .....	206
Tabel 17. Nilai Spiritual pada MTW .....	212
Tabel 18. Nilai Kemanusiaan pada MTW .....	215
Tabel 19. Nilai Personal pada MTW .....	222

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	67
Gambar 2. Teknik Analisis Interaktif .....	77
Gambar 3. Prosedur Penelitian .....	78
Gambar 4. Diagram Temuan Wacana Tradisi Lisan dalam MTW .....	235
Gambar 5. Diagram Temuan Isi dalam MTW .....	236





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Glosarium .....	286
Lampiran 2. Tabel Butir Wewekas dan Ipat-ipat pada MTW .....	288
Lampiran 3. Tabel Pedoman Wawancara .....	292
Lampiran 4. Tabel Panduan Observasi .....	295
Lampiran 5. Hasil Observasi a .....	299
Lampiran 6. Hasil Observasi b .....	301
Lampiran 7. Hasil Wawancara a .....	303
Lampiran 8. Hasil Wawancara b .....	306
Lampiran 9. Hasil Wawancara c .....	308
Lampiran 10. Hasil Wawancara d .....	312
Lampiran 11. Hasil Wawancara e .....	314
Lampiran 12. Hasil Wawancara f .....	316